

# Payment Gateway untuk Multi Pembayaran

Erick Indra Tara, Diky Wardhani , Ade Syauki, Arif Komarudin, and Eric Nursevan

**Abstract**—Kebutuhan masyarakat akan pembayaran rumah tangga atau individu sudah semakin bermacam-macam, berbagai macam jenis pembayaran dapat dilakukan oleh masyarakat setiap hari dari pembayaran pulsa, kuota hingga asuransi kesehatan. banyaknya pembayaran membuat masyarakat bingung membayar kesana kemari. Dengan adanya payment gateway maka sistem pembayaran menjadi satu pintu yang berarti sebuah satu aplikasi dapat digunakan untuk beberapa macam transaksi pembayaran. Payment gateway dapat melakukan berbagai macam pembayaran dengan sistem kerja sama dengan berbagai macam mitra server pulsa dan kuota, token listrik, asuransi dan lain sebagainya. diharapkan payment gateway menjadi jawaban dan menjadi sebuah solusi untuk keperluan masyarakat banyak.

**Index Terms**—payment gateway, pulsa, kuota, asuransi, token listrik.

## 1 PENDAHULUAN

BERBAGAI macam jenis pembayaran saat ini membuat masyarakat merasa kesulitan dalam melakukan transaksi pembayaran mulai dari pembayaran tagihan listrik, pulsa dan kuota sampai asuransi. Tidak bisa dipungkiri aktivitas kebutuhan masyarakat memang begitu banyak dan selalu meningkat permintaan pada berbagai macam jenis pembayaran rumah tangga maupun individual. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat banyak pihak berlomba-lomba meningkatkan pelayanan dan infrastruktur yang baik demi menjaring customer yang lebih banyak dan dapat bersaing secara sehat. Melihat penampakan seperti ini terdorong untuk menciptakan sebuah sistem pembayaran satu pintu yakni berfungsi menjembatani banyak pembayaran pada suatu sistem yang terhubung dengan banyak mitra kerjasama. Ini akan memberikan kemudahan dan efisiensi waktu pada masyarakat selaku customer, sehingga tak perlu kesana-kemari mengurus pembayaran yang dapat memakan waktu dan tenaga. Proses bisnis pada payment gateway. Membaca perkembangan proses bisnis saat ini maka Proses bisnis payment gateway yang akan diterapkan dimulai dengan mencari mitra kerja yang terkait bisnis dan menjaring masyarakat mengetahui sistem payment gateway kemudian mensosialisasikan sistem.

## 2 LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Payment Gateway

[1] Payment Gateway adalah sebuah penyedia jasa aplikasi e-commerce yang mengotorisasi pembayaran untuk e-business, onlone-retailer dan lain-lain. Payment gateway melindungi data kartu kredit dengan melakukan enkripsi data nomor kartu kredit, dan memastikan informasi lewat dengan aman antara custumer dan penjual serta antara penjual dengan payment processor. Sebuah payment gateway memfasilitasi transfer informasi antara payment portal (seperti sebuah website, ponsel atau layanan IVR) dan Front End Processor atau acquiring bank. Ketika pelanggan

memesan produk dari pedagang yang terhubung dengan payment gateway

### 2.2 Pengertian Multi Pembayaran

[2] Menurut KBBI multi berarti banyak atau lebih dari satu dan pembayaran berarti perbuatan membayar. Sistem pembayaran atau pembayaran yaitu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks dan melibatkan berbagai lembaga berikut aturan mainnya.

### 2.3 Sejarah Internet Banking

[3] Konsep perbankan internet telah berkembang bersamaan dengan perkembangan dunia web yang luas. Programmer bekerja pada basis data perbankan mengembangkan ide-ide untuk bertransaksi perbankan online, mulai tahun 1980-an. Proses kreatif pengembangan layanan ini dipicu setalah banyak perusahaan memulai konsep belanja online. Belanja online menggunakan kartu kredit melalui internet. Banyak organisasi perbankan seudahm mulai membuat data fasilitas untuk memudahkan staf mereka bekerja. Pengembangan database ini secara luas digunakan selama dalam pengembangan ATM. Pada tahun 1980-an, organisasi perbankan dan keuangan di Eropa dan Amerika Serikat memulai penelitian sugestif dean percobaan pemrograman 'Home Banking'. Awalnya, sekitar 80-an ketik akomputer dan internet belum begitu berkembang dengan luas, penggunaan home banking pada dasarnya terbuat dari mesin fax dan telepon untuk memudahkan layanan kepada pelanggan mereka. Meluasnya internet dan fasilitas pemrograman menciptakan peluang lebih lanjut untuk pengembangan home banking.

## 2.4 Pengertian E-Business

[4] Menurut Schneider, E-Business adalah perdagangan elektronik atau biasa disebut sebagai E-Commerce dalam arti luas. E-Business mencakup banyak kegiatan seperti perdagangan bisnis dengan bisnis lain dan proses internal yang digunakan perusahaan untuk mendukung pembelian mereka, menjual, menyewa, perencanaan, dan kegiatan lainnya. Sedangkan menurut Turban, E-Business adalah definisi dari E-Commerce yang mencakup tidak hanya pembelian dan penjualan barang maupun jasa, tetapi juga pelayanan terhadap costumer yang berkolaborasi dengan partner bisnis dengan cara melakukan transaksi bisnis melalui elektronik dalam organisasi. Menurut Laudon dan Traver, E-Business adalah penggunaan alat elektronik dari transaksi-transaksi dan proses yang dilakukan dalam sebuah perusahaan dan melibatkan sistem informasi yang di kontrol oleh perusahaan, tetapi tidak menyangkut pautkan transaksi nilai yang melewati batas organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa E-Business melayani pelanggan melalui internet, sehingga mempermudah proses serta membuat pelanggan menghemat waktu dalam melakukan aktivitas lainnya. Menurut Raymond E.Glos dalam bukunya Business : Its Nature and Environment An Introduction, Business adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan juga industri dan bertujuan menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan, memperbaiki standard maupun kualitas hidup mereka. Business juga memiliki arti lain yaitu melakukan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Elektronik merupakan alat yang digunakan berdasarkan pada prinsip-prinsip elektronika, yang dapat membantu manusia diciptakannya berdasarkan dasar-dasar elektronika. Menurut Buku, System adalah komponen-komponen yang dihubungkan menjadi satu untuk menghasilkan suatu tujuan. Perbedaan yang ada di buku dengan yang dijelaskan oleh Bu Rooswanti adalah kita harus menentukan output baru input.

## 3 PEMBAHASAN

### 3.1 Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa payment gateway, sebagai jembatan antara pembeli dan penjual yang terbaik di Indonesia, melalui system yang terorganisir dan ekonomis.

### 3.2 Misi

- 1) Menjalin komunikasi dengan customer
- 2) Memberikan manfaat kepada pelanggan dan lingkungan
- 3) Terus mengembangkan bisnis unit yang baru
- 4) Melakukan update dengan trend bisnis yang selalu berubah

### 3.3 kebutuhan Bisnis

sesuai topik yang dibahas maka dapat diketahui poin utama kebutuhan bisnisnya:

- 1) proses membangun sistem payment gatewaya  
bagaimana membangun sistem payment gateway?

bekerjasama dengan tim untuk merancang, menganalisis dan membangun demi terciptanya sebuah sistem payment gateway

- 2) proses bekerja sama dengan para mitra  
bagaimana menjalin kerja sama dengan mitra?  
mencari dan menghubungi pihak mitra serta mengajak bergabung lalu merapatkan bisnis
- 3) proses pengenalan sistem payment gateway  
bagaimana masyarakat mengetahui adanya sistem payment gateway?  
mengadakan iklan serta promosi yang disebarluaskan kepada publik melalui media sosial serta portal berita agar mudah dikenal

## 4 IMPLEMENTASI

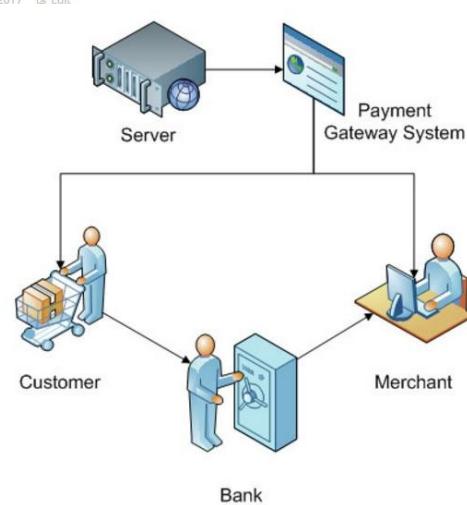
implementasi dari aplikasi payment gateway yaitu:  
Pihak Mitra Kerjasama

- 1) mitra server pulsa dan kuota
- 2) mitra token listrik
- 3) mitra asuransi

Layanan Produk

- 1) pembayaran pulsa (indosat, telkomsel, XL, Axis dan Three)
- 2) pembayaran kuota internet (indosat, telkomsel, XL, Axis dan Three)
- 3) pembayaran token listrik (pulsa listrik atau pascabayar)
- 4) pembayaran asuransi kesehatan (BPJS, Prudential, AXA, Allianz, FWD)

Supply chain kami (rich Picture)



## 5 KESIMPULAN

Pembayaran merupakan aktivitas yang tidak ada habisnya karena akan selalu dilakukan oleh banyak masyarakat dengan segala macam kebutuhan-kebutuhan yang ada. Sistem pembayaran manual dengan berbagai macam pembayaran akan merepotkan masyarakat. Melihat banyaknya antusias masyarakat dengan kemajuan teknologi, maka pembangunan sistem payment gateway akan menjadi peluang usaha yang menggiurkan dengan sistem transaction fee per transaksi yang dilakukan oleh customer. Dengan menggunakan sistem pembayaran satu pintu atau payment gateway

maka akan semakin mudah dalam membayar apapun yang customer butuhkan.

## REFERENCES

- [1] <https://maulananabachtiar.wordpress.com/payment-gateway/> (diakses 25 April 2017)
- [2] <http://www.pegadaian.co.id/pegadaian-MPO.php> (diakses 27 April 2017)
- [3] <https://vartikel.com/5513/sejarah-internet-banking/> (diakses 27 April 2017)
- [4] <http://tugasebusiness3.blogspot.co.id/2015/09/e-business.html> (diakses 29 April 2017)



**Arif Komaruddin** Lahir di Labuan pada tanggal 11 november 1991. Lulus pendidikan S1 Sistem Informasi Universitas Mathla'ul Anwar Banten tahun 2014. Bekerja sebagai tenaga pengajar serta mengelola sebuah usaha pada bidang jasa cetak.



**Erik Nur Sevan** lahir di Jakarta, Bekerja di puskesmas kecamatan kembangan jakarta barat sebagai staff IT



**Diky Wardhani** Lahir di Tangerang 03 Juli 1991. Lulus Pendidikan S1 Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Jakarta tahun 2015. Bekerja sebagai Staff IT di Biro Keuangan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Memiliki pengalaman dalam network, front-end web development, desain grafis Corel Draw



**Erick Indra Tara** Lahir di Jakarta, 3 November 1990. Menyukai bidang komputer dari sejak umur 13 tahun (tahun 2003), dan bercita cita untuk bisa membuat aplikasi komputer sendiri. Lulus dari Universitas Budiluhur dan bergelar S.Kom pada tahun 2012. Hingga saat ini masih bekerja di bidang IT membuat Program untuk perusahaan. Pada Tahun 2016, ia memutuskan untuk melanjutkan S2 di Budiluhur untuk mendapatkan gelar M.Kom. Memiliki Visi untuk menciptakan sebuah software yang mampu membantu banyak orang untuk proses transaksi bisnisnya.



**Ade Syauqi Mubarak** Lahir di Jakarta 14 Agustus 1992. Lulus Pendidikan S1 Sistem Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2014. Bekerja Sebagai Staff Admin di salah satu Perusahaan Asuransi Swasta di Jakarta. Memiliki ketertarikan pada bidang Desain Grafis dan Web Deployer